

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asmaul Husna (*Al-Mu'min, Al-Adzim, Al-Hadi, Al-'Adlu, Al-Hakam*) di kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung terdiri dari 2 siklus. Adapun tiap siklus dibagi dalam 3 kegiatan yaitu: a) Kegiatan awal, b) kegiatan inti, dan c) kegiatan akhir. Selain itu, tiap-tiap tindakan pada siklus I dan II terdapat dua observer yang bertugas menjadi pengamat/ observer terhadap aktivitas peserta didik dan peneliti. Adapun hasil observasi keaktifan peserta didik melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asmaul Husna (*Al-Mu'min, Al-Adzim, Al-Hadi, Al-'Adlu, Al-Hakam*) yaitu pada siklus II mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 66% meningkat menjadi 95% pada siklus II, berada pada kategori **sangat baik**.

2. Sedangkan hasil observasi kerjasama peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asmaul Husna (*Al-Mu'min, Al-Adzim, Al-Hadi, Al-'Adlu, Al-Hakam*) juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I sebesar 60% meningkat menjadi 78% pada siklus II, berada pada kategori **baik**.
3. Selain peningkatan keaktifan dan kerjasama peserta didik, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) juga meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, hal ini terbukti dari hasil *pre test, post test* siklus I, dan *post test* siklus II yang mengalami peningkatan yaitu rata-rata nilai peserta didik pada *pre test* sebesar 31,5, kemudian rata-rata *post test* siklus I meningkat menjadi 67,25, dan pada *post test* siklus II meningkat lagi menjadi 84,25. Selain itu, peningkatan hasil belajar peserta didik juga bisa dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak Madrasah yaitu 75. Adapun prosentase ketuntasan pada *pre test* adalah 0%, meningkat sebesar 55% pada *post test* siklus I, dan pada *post test* siklus II meningkat lagi menjadi 85%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat memberi manfaat pada berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative* kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak materi Asmaul Husna (*Al-Mu'min, Al-Adzim, Al-Hadi, Al-'Adlu, Al-Hakam*) selain itu, juga dapat dijadikan bacaan dan bahan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijaksanaan dalam hal proses belajar mengajar, serta sebagai motivasi untuk menyediakan sarana prasarana sekolah untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran sekaligus dapat meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Guru MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu juga dapat menjadi pertimbangan guru dalam menentukan model

pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat..

c. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian sejenis, dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), menambah pengetahuan tentang ketrampilan mengelola kelas, serta meningkatkan kemampuan dalam penelitian, terutama pada penelitian tindakan kelas.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran, sehingga pembaca tertarik untuk mengkaji lebih lanjut.

e. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.